

**STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MA'ARIF
NU 01 PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ADY SAPUTRA
NIM. 1223305004**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ady Saputra
NIM : 1223305004
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 Januari 2017

Saya yang menyatakan,




Ady Saputra
NIM. 1223305004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 01 PETAHUNAN
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Ady Saputra, NIM : 1223305004, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at,
tanggal : 19 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawati Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ady Saputra, NIM: 1223305004 yang berjudul :

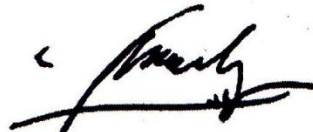
“Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Januari 2018

Pembimbing,



Dr. H. Sunhaji. M.Ag
NIP.19681008 197801 1 001

**STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 01
PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

ADY SAPUTRA
NIM: 1223305004

Abstrak

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA menyenangkan bagi siswa. Khususnya siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak peserta didik yang takut dan tidak menyukai pelajaran IPA. IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit, tentunya masalah tersebut akan berimbas pada hasil belajar siswa di sekolah. Untuk suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menyenangkan yaitu materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Khususnya mata pelajaran IPA adalah salah satunya dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV, siswa kelas IV, dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Petahunan. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan telah menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi terhadap Strategi pembelajaran yang telah sesuai dengan prinsip, model dan karakteristik Pembelajaran Inkuiri. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Standar Kompetensi dan kondisi siswa. Dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Strategi Inkuiri, Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam*

MOTTO

“Kesuksesan besar dimulai dari kesuksesan kecil”



PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrohiim

Alhamdulillah

Teruntuk Allah SWT

Dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orantua tercinta (Bapak Suparno dan Ibu Rantes) yang selalu mendo'akan anak-anaknya, dan tidak bosan-bosannya memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mengerjakan apapun..

Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan amal jariyah yang tak terputus untuk saya.

Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

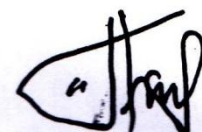
Akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Ma’arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”** dapat diselesaikan. Dan selama penulis belajar di FTIK IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. H Siswadi, M.Ag., Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-A) Angkatan 2012.

9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto terimakasih atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
10. Ikhwan Ciptadi, S.Pd, kepala madrasah MI Ma'arif NU 01 Petahunan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Jatmiko, S.kom., guru kelas IV MI Ma'arif NU 01 Petahunan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
12. Keluarga tercinta, Bapak Suparno dan Ibu Rantes. Terimakasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi, dukungan dan do'anya selalu.
13. Kepada Bapak Hariyanto. S.H.I, M.Hum.,M.Pd. Yang selalu memberikan dukungan, arahan bimbingan serta motivasi.
14. Teruntuk Sabilla Rachmawati. S.Pd. yang selalu ada dalam susah senang dalam memotivasi, dan do'anya selalu, membuat penulis untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berika dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

Purwokerto, 09 Januari 2018
Saya tersebut di atas



Adv Saputra
NIM.1223305004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Inkuiri	13
1. Pengertian Strategi.....	13
2. Pengertian Pembelajaran.....	14
3. Pengertian Inkuiri	15
4. Strategi Pembelajaran Inkuiri	16
B. Karakteristik, Prinsip, Langkah dan Penilaian Pembelajaran	
Inkuiri	17
1. Karakteristik Pembelajaran inkuiri	17

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran inkuiri	18
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi Inkuiri.....	23
4. Penilaian pada Strategi Inkuiri	27
C. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	28
1. Pengertian Pembelajaran IPA	28
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	29
3. Karakteristik Pembelajaran IPA	32
4. Tujuan Pembelajaran IPA	32
5. Manfaat Pembelajaran IPA	33
6. Fungsi Pembelajaran IPA	34
7. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	35
8. SK dan KD Ilmu Pengetahuan Alam Semester 1.....	36
9. SK dan Kd Ilmu Pengetahuan Alam Semester 2	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Peneltian	42
C. Subyek dan Objek Penelitian	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	47
1. Data Reduction (Reduksi Data)	48
2. Data Display (Penyajian Data).....	48

3. Conclusion Drawing/Verification	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelittian dan Pembahasan	50
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Petahuana.....	50
2. Sejarah MI Ma'arif NU 01 Petahuana	50
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Petahunan	51
4. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 01 Petahunan	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
B. Pembahasan Penerapan strategi Inkuiri di MI Petahunan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangan menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang pernah disampaikan Ki Hajar Dewantara dengan sistem among, “ing madyo mangun karso”¹

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Dalam kegiatan mendidik peserta didik seringkali guru lupa kan strategi yang digunakan agar suatu proses pembelajaran dan hanya mengacu pada hasil pembelajaran. Ekspektasi tersebut akan membuat guru

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 15.

² *Ibid*, hlm. 17.

menggunakan jalan pintas yang realitanya jauh dari keberhasilan. Selain strategi, guru juga harus memperhatikan metode yang digunakan pada saat pembelajaran agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep tentang kejadian atau fenomena yang terjadi di alam yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat di pahami dan memeperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturanya. Di samping itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan pula memberikan ketrampilan (*psikomotorik*), kemampuan sikap ilmiah (*afektif*), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi di dalam mencari jawaban suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya.³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan ini tidak dapat disengkal telah membawa beberapa hasil, walaupun belum optimal. Banyak penyebab yang melatarbelakangi pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam belum dapat memberikan hasil seperti yang di harapkan. Faktor penyebabnya dapat berpangkal dari kurikulum , rancangan, pelaksana, pelaksanaan ataupun faktor-faktor pendukung pembelajaran seperti metode, media, dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

³ Trianto, *Mendesain pembelajaran kontekstual, (Contekstual Teaching Learning) di kelas*, (Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008), hlm. 70.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI, pembelajarannya masih bersifat konvensional yakni hanya dengan metode ceramah, dimana dalam proses pembelajaran guru ditempatkan sebagai aktor utama dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pembelajaran seperti itu maka perbedaan individual di kelas tidak dapat terakomodasi sehingga sulit tercapai tujuan-tujuan spesifik pembelajaran terutama pada siswa berkemampuan rendah. Selain itu, pembelajaran menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep, kurangnya fasilitas dari sekolah, bahkan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk latihan-latihan semata dalam rangka mencapai target nilai tes tertulis evaluasi hasil belajar sebagai ukuran utama prestasi siswa dan kesuksesan guru dalam mengelola pembelajaran, pembelajaran yang demikian lebih menekankan pada sejumlah konsep dan kurang menekankan pada penguasaan ketrampilan proses Ilmu Pengetahuan Alam.

Jika hal ini dibiarkan terus, maka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa. Dan baik secara langsung atau tidak akan berdampak pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang diharapkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran/ efektifitas pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi dan hasil belajar yang akan dicapai serta materi materi pembelajaran. Sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat saat ini, hendaknya strategi tidak hanya berguna dalam pencapaian tujuan pembelajaran saja, tetapi juga dampak pengiring pertumbuhan kepribadian individu, sesuai dengan tuntutan

pembentukan kompetensi. Untuk itu perlu digunakan strategi yang sesuai dengan konteks dengan kehidupan nyata.

Kesadaran perlunya strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam didasarkan kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemnfaatanya dalam kehidupan sehari hari. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyetuh kehidupan praktis kehidupan para siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Strategi pembelajaran Inkuiri ditandai dengan adanya pencarian jawaban melalui serangkaian kegiatan intelektual. Seacara umum urutan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan, mendiskusikan, membuat hipotes, menganilis, menafsirkan hasil untuk mendapatkan konsep umum yang di pelajari. Dengan demikian disusun teori atau pengertian untuk diuji melalui analisis rasional, penggalian sehingga mendapatkan suatu penemuan, atau dengan ekspereimen. Strategi ini dimaksudkan untuk mengembangkan sifat ingin tahu, imajinasi, kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan proses . siswa perlu dimotivasi untuk menemukan kemungkinan atau cara baru dalam menghadapi permasalahan yang harus di pecahkan.⁴

Alasan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah membangkitkan rasa ingin tahu siswa, melibatkan dalam kegiatan yang memerlukan keterampilan kognitif tingkat tinggi, memberikan pengalaman

⁴ Amalia Supriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2. 11.

konkret bagi siswa, membantu siswa mengembangkan keterampilan proses (keterampilan penting dalam melakukan kegiatan IPA).⁵

Dalam mengukur efektifitas penerapan strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas IV di Mi Ma'arif NU 01 petahunan, peneliti meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran IPA untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi Inkuiri dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 01 petahunan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV, dengan Jatmiko. S.kom. yang dilakukan pada tanggal 05 April 2016, pada saat pembelajaran IPA berlangsung guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas IV berlangsung efektif, dimana dalam proses pembelajarannya menuntut siswa untuk dominan dalam proses kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pembelajaran guru secara verbal, tetapi mereka untuk menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran itu sendiri.

⁵ *Ibid*, hlm. 2.11.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau arti yang terkandung dalam judul maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi.

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Menurut Gagne strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dengan keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berfikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.⁶

Inkuiri adalah strategi yang berpusat pada siswa (*student-centered strategy*) dimana kelompok-kelompok siswa kedalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam yang di maksud oleh penulis adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan. Ilmu pengetahuan alam merupakan kumpulan pengetahuan yang tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan keterampilan dalam hal melakukan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.⁷

⁶ *Ibid*, hlm 3.

⁷ Heri Suistyanto, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas: 2008), hlm. 7.

Ilmu pengetahuan alam sebagai produk atau isi mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, dan teori ilmu pengetahuan alam jadi pada hakikatnya ilmu pengetahuan alam terdiri atas tiga komponen yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah. Hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan alam tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang di hafal, ilmu pengetahuan alam merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat di renungkan.⁸

3. MI Ma'arif NU 01 Petahunan

MI Ma'arif NU 01 Petahunan adalah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). MI Ma'arif NU 01 Petahunan lokasinya terletak di Desa Petahunan RT. 04 RW. 03 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, dari penegasan istilah di atas, yang dimaksud dalam judul skripsi yang penulis maksud adalah penelitian tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan.

⁸ Muslichah Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*, (Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan: 2006), hlm. 11.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan definisi operasional di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Mi Ma’arif NU 01 petahunan?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran Inkuiri yang digunakan serta penerapannya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV di MI Ma’arif NU 01 petahunan.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran inkuiri khususnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Sebagai alternatif bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi ilmu pengetahuan alam.
- b) Dengan penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- c) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran.

2) Bagi Siswa

- a) Memperoleh pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang lebih menarik dan menyenangkan.
- b) Meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Sehingga hasil belajar meningkat.

3) Bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang tercapai di MI Ma'arif NU 01 Petahunan dengan menggunakan strategi pembelajaran.
- b) Memberi pengetahuan/ wawasan bagi kita dan sekolah lain tentang pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.⁹ Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Penulis melakukan telaah terhadap skripsi mengenai penerapan metode pembelajaran yang pernah dibahas oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Yulia Rianti (2014) dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Semampir Banjarnegara” Skripsi ini berisi tentang penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan skripsi penulis tentang Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Peneliti juga melakukan telaah terhadap skripsi yang di tulis oleh Sri wahyuningsih. Mahasiswa program studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Team Game Tournament (TGT)* untuk meingkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 35 Petani Duri”.

Peneliti juga melakukan telaah terhadap skripsi yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Ni'mah Khiyarotun Nisa (2015) dengan judul “*Strategi Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together*

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 58.

dalam pembelajaran PKN di Kelas VI MI Ma'arif NU 2 Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Banyumas.” Skripsi ini berisi tentang penerapan Strategi cooperative Learning tipe numbering tipe numbered heads together dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VI MI MA'arif NU 2 Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan tidak berarti sama persis tetapi memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang metode dan memiliki perbedaan dari segi mata pelajaran dan objek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membaginya menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam peneliti ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang memuat tentang strategi pembelajaran inkuiri pada mapel IPA.

Bab III metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi uraian tentang Strategi Pembelajaran inkuiri pada mapel ipa Kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan.

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir skripsi, penulis melampirkan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran serta Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan prinsip Inkuiri yang dilaksanakan secara efektif dengan berbagai langkah-langkah yaitu dengan prinsip strategi pembelajaran Inkuiri diantaranya adalah : *physical experience*, *equilibration*, dan *social experience*.

1. *Maturation* adalah proses perubahan fiologis dan anatomis yaitu proses penumbuhan fisik, yang meliputi pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak dan pertumbuhan saraf
2. *Phisical experience* adalah tindakan-tindakan fisik yang dilakukan individu terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Aksi atau tindakan fisik yang dilakukan individu memungkinkan dapat mengembangkan aktivitas dan daya pikir
3. *Sosial experience* adalah aktivitas dalam berhubungan dengan orang lain. Melalui pengalaman sosial, anak bukan hanya di tuntut untuk mempertimbangkan atau mendengarkan pandangan orang lain, tetapi juga

menumbuhkan kesadaran bahwa ada aturan lain disamping aturanya sendiri.

4. *Equilibration* adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang di temukanya. Ada kalanya anak dituntut untuk memperbaharui pengetahuan yang sudah terbentuk setelah ia menemukan informasi baru yang tidak sesuai.

Walaupun dalam prakteknya masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA yaitu guru lebih intensif sebagai pembimbing dalam kegiatan pembelajaran. Karena guru tidak lagi sebagai pusat informasi, tugas guru adalah mengelola kelas dan merangsang pemikiran anak untuk responsif terhadap masalah yang ada dan memberikan solusi untuk menyelesaikanya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Petahunan:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran

- b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar diketahui hambatan dan kekurangan yang dialami selama proses pembelajaran
 - c. Selalu memberikan dukungan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2. Bagi guru kelas IV
- a. Hendaknya guru kelas IV meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap pengembangan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar pembelajaran lebih menyenangkan
 - b. Guru lebih inovatif dalam memberikan reward agar siswa lebih bersemangat dalam belajar
3. Bagi Siswa
- Siswa MI Ma'arif NU 01 petahunan hendaknya selalu bersemangat dalam belajar, agar kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU 01 petahunan semakin meningkat serta prestasi yang diperoleh siswa semakin baik.
4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu penulis mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyepurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Sapriati, dkk, *Pembelajaran IPA di SD* ,Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*, Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Harmuni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.2006.
- Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasikan : Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Kepel Pres, 2013.
- Heri Suistyanto, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas: 2008. Muslichah Asyari, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*, Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan: 2006
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* , Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Roestiyah, *Strategi belajar mengajar*. jakarta; Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains* Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- , *Strategi Pembelajaran konsep dasar, metode, dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*, Purwokerto: STAIN Press
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Trianto, *Mendesain pembelajaran kontekstual, (Contekstual Teaching Learning) di kelas*, Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008.
- , *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wina Sajaya, *Strategi Pebelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Zulfa Umi, *Strategi Pembelajaran, (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010.

IAIN PURWOKERTO